

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan, dengan dimoderasi oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI selama tahun 2020 hingga 2022. Adapun sampel penelitian mencakup 309 observasi dari 103 perusahaan, dan dilakukan selama rentang waktu tiga tahun.

Mengacu pada pembahasan mengenai hasil pengujian serta analisis pada variabel *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Laporan keberlanjutan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *sustainability report* dengan kinerja perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun suatu institusi memiliki kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, itu tidak selalu berarti bahwa institusi tersebut secara aktif memantau atau mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik keberlanjutan yang baik.
3. Kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara *sustainability report* dengan kinerja perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa efektivitas praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh manajemen tidak mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap implementasi praktik keberlanjutan dan

bagaimana perusahaan dapat memastikan bahwa praktik tersebut benar-benar menciptakan dampak positif pada performa jangka panjang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki kelemahan, kekurangan serta keterbatasan. Berikut beberapa kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

1. Terdapat perusahaan yang menyajikan *sustainability report* menggunakan indeks selain GRI *standards* sehingga perlu dibaca lebih detail sesuai dengan item pengungkapan yang ada.
2. Pada penelitian ini terbatas pada pengambilan sampel dari perusahaan sektor non-keuangan sehingga belum bisa mencerminkan keadaan perusahaan yang terdaftar di BEI secara keseluruhan.
3. Sampel yang digunakan masih terbatas karena beberapa perusahaan non-keuangan tidak menyajikan terkait laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode 2020-2022 pada situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi perusahaan. Keterbatasan ini berpengaruh pada jumlah sampel penelitian yang dapat digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis, simpulan, dan keterbatasan yang telah dijelaskan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai kontribusi yang bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi entitas dapat menganalisis terlebih dahulu bagaimana karakteristik investor serta kondisi pasar dalam berupaya meningkatkan kinerja perusahaan. Entitas dapat melakukan langkah yang dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka pendek, sehingga strategi keberlanjutan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan dapat lebih tepat sasaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya, penggunaan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, seperti kepemilikan asing dan dewan komisaris independen, dapat menjadi faktor penentu yang relevan. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkap dalam studi (Janiartini & Syafruddin, 2020) bahwa kepemilikan asing menimbulkan dorongan bagi manajer untuk meningkatkan kinerjanya, sementara dewan komisaris yang independen dapat berfungsi sebagai pengawas yang efektif karena kekhawatiran terkait reputasi dan keinginannya untuk memperoleh posisi direktur tambahan. Selain itu, dapat menggunakan pengukuran lainnya untuk kinerja perusahaan, seperti *Tobin's Q*, *Return on Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Operating Profit Margin (OPM)*. Serta diharapkan dapat menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI secara keseluruhan sebagai sampel penelitian.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan berpartisipasi aktif dalam evaluasi kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya, sehingga mereka dapat meraih keuntungan secara berkelanjutan dengan mematuhi segala ketentuan hukum yang berlaku.